



THE 3<sup>rd</sup>  
ICON UCE  
MORIA 2018



KOMPAK

# CERTIFICATE of Appreciation

This certificate is presented to

\_\_\_\_\_

of

## PARTICIPANT

Has been a participant of

### THE 3<sup>rd</sup> INTERNATIONAL CONFERENCE

ON UNIVERSITY - COMMUNITY ENGAGEMENT 2018

"From Research to Advocacy: Building Synergy between University and Community for Social Justice"

MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Malang, October 8-10, 2018



for

Abd. Haris

# Pemanfaatan Limbah Organik Domestik untuk Budidaya Microgreens

**DR. MOHAMAD AGUS SALIM**

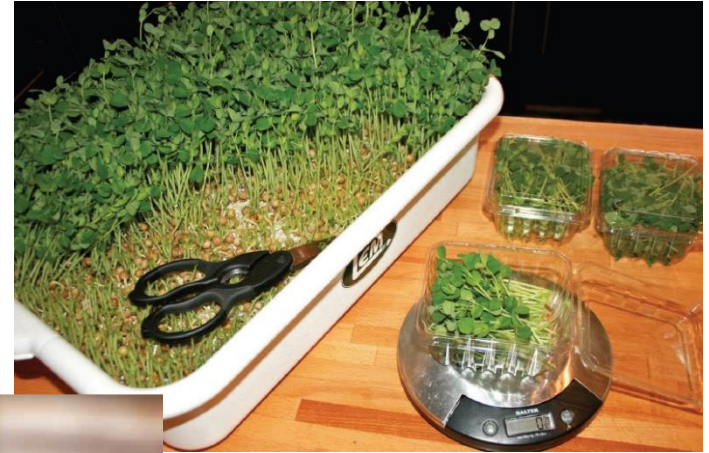
**Jurusan Biologi  
Fak. Sains & Teknologi  
UIN Sunan Gunung Djati Bandung**



**ICON UCE  
MALANG, 8-10 OKT 2018**



**Desa Tarogong, Kec. Tarogong Kidul, Kab Garut**  
**Lahan pertanian berkurang beralih menjadi kawasan industri dan perumahan**



Iklm yang cocok bagi pertanian termasuk budidaya microgreens.  
Misi Prov Jawa Barat seb Tujuan Wisata Dunia menuju Green Province melalui  
program Rumah Pangan Lestari (RPL).



Suburban ; limbah/sampah organik domestik meningkat  
Sampah organik dapur menjadi kompos  
Sampah organik sabut kelapa menjadi cocopeat.



Budidaya microgreens seb konsep grow your own  
(memadukan nilai sehat, estetika)  
Mengurangi bertambahnya limbah yang dibuang ke  
tempat sampah.  
Limbah digunakan seb sumber nutrisi & media  
pertumbuhan pada budidaya microgreens.

Sprouts (kecambah) : biji yang berkecambah dan baru muncul akarnya.

Microgreens (lalaban mikro) : lalaban dgn tinggi 5-10 cm umur 7-21 hari (dipanen batang, kotiledon dan daun pertama/awal).

Baby greens (lalaban bayi) : lalaban dgn tinggi 10-15 cm, umur 21-40 hari

Mature green (lalaban dewasa) : lalaban dgn tinggi >15 cm, umur 40-60 hari



Vitamin yang dikandung  
MGs

- Ascorbic acid (Vit C)
- Phylloquinone (Vit K1)
- Tocopherol (Vit E)
- Carotenoids (Provitamin A : B-carotene, Lutein/Zeaxanthin, Violaxanthin)



Microgreens hadir pada makanan sehari hari.

Mengandung vit, mineral, pigmen seb antioksidan

Antioksidan melawan radikal bebas penyebab peny degeneratif seperti diabetes, jantung koroner, katarak dll





Budidaya microgreen buka peluang usaha sampai ekspor  
Budidaya microgreens aktualisasi gaya hidup sehat dg attitude sehat,  
adil, peduli individu, komunitas dan lingkungan sekitar



Karang taruna, ibu dan bapa yang ingin punya usaha lingkungan lebih bersih dan badan sehat mengkonsumsi makanan sehat

Sampah organik domestik (sampah rumah tangga dan sabut kelapa) dikelola menjadi medium budidaya microgreens.



Budidaya microgreen selain dikonsumsi sendiri juga dijual di supermarket, restoran hotel, bahkan diekspor.



Di Ind belum populer namun dg berubahnya pola hidup di perkotaan yang tinggal di apartement, tidak punya lahan, tdk ada waktu, cukup beli microgreens secara online dan diantar.



Benih yg populer diluar negeri yaitu brocoli, wheat grass, sun flower, lokal seperti kemangi, sorgum, bayam merah, ketumbar, dll.



# Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan keterampilan membuat kompos dari limbah/sampah dapur, termasuk menyiapkan/membuat microorganism local (MOL)
2. Meningkatkan keterampilan membuat cocopeat dari sabut kelapa.
3. Meningkatkan keterampilan menanam/budidaya microgreens.



# Manfaat kegiatan

1. Meningkatkan taraf ekonomi, perniagaan microgreen dan ekspor
2. Makanan sehat dan bernutrisi
3. Mengurangi limbah organik domestik : sampah dapur dan sabut kelapa

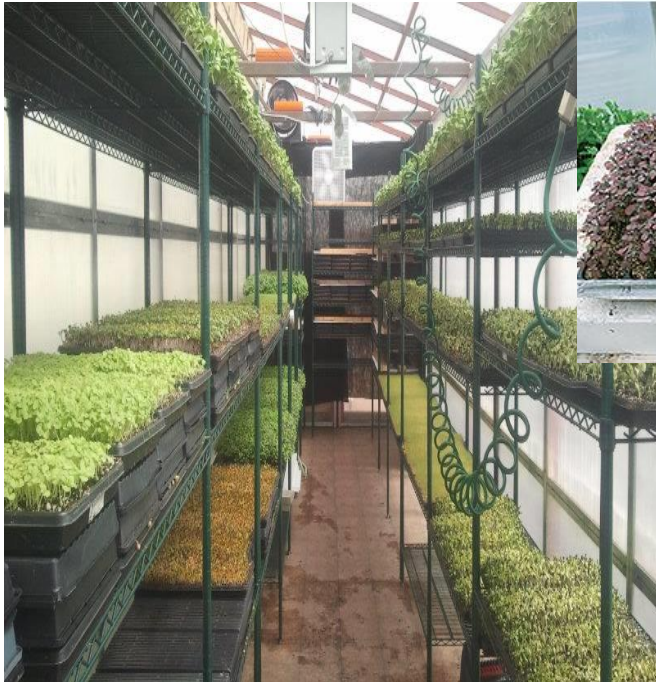




mengelola sampah dapur dan sabut kelapa untuk dijadikan kompos, dan cocopeat sebagai media pertumbuhan microgreens



# budidaya microgreens yang baik dan benar







**WASSALAMU ALAIKUM**



# Microgreens